PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

L A P O R A N K E U A N G A N /
F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	B	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statement of Cash Flows*
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	E	*Statement of Sources and Distribution of Zakah Fund*
Catatan atas Laporan Keuangan	F	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

ASKRINDO Syariah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

THE STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Soegiharto	:	*Name*
Alamat kantor	:	Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No.3-7 Pasar Baru, Jakarta Pusat - 10710	:	Office address
Telepon	:	021 - 3517525	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title
Nama	:	Subagio Istiarno	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No.3-7 Pasar Baru, Jakarta Pusat - 10710	:	Office address
Telepon	:	021 - 3517525	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

Menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Perusahaan); / *We are responsible for the preparation and presentation of Pt Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the Company) financial statements;*

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All informations in the Company financial statements have been disclosed on a complete and thrutful manner;*

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 25 Februari 2019/*Jakarta, 25 February 2019*

Soegiharto	Subagio Istiarno
Direktur Utama/ President Director	Direktur/*Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *31 December 2018*	31 Desember 2017/ *31 December 2017*	
ASET				*ASSETS*
Kas dan bank	4	15.711.757.402	35.762.042.033	*Cash on hand and in banks*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka mudharabah	5a	279.051.439.088	248.800.000.000	*Time deposits mudharabah*
Reksadana tersedia untuk dijual	5b	70.796.670.934	70.084.943.750	*Available-for-sale mutual fund*
Piutang ujrah	6	6.750.855.864	5.913.042.609	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	7	7.988.726.802	8.379.785.803	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	8	381.286.784	153.183.255	*Investment income receivables*
Biaya dibayar dimuka	9	3.666.479.780	3.545.500.569	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	18b	-	3.962.957.690	*Prepaid taxes*
Aset tetap	10	11.314.634.637	10.288.978.961	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	18e	3.520.960.945	2.080.512.450	*Deferred tax assets*
Aset tidak berwujud	11	1.848.645.472	1.934.340.771	*Intangible assets*
Aset lain-lain		196.500.000	449.250.000	*Other assets*
JUMLAH ASET		401.227.957.708	391.354.537.891	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Utang ta'widh	14	1.733.582.361	8.318.944.590	*Ta'widh payables*
Utang penjaminan ulang	15	11.989.422.741	6.419.384.348	*Re-guarantee payables*
Pendapatan ujrah diterima dimuka	16	8.253.338.901	12.036.803.894	*Ujrah income in advance*
Utang zakat	17	962.416.208	227.653.357	*Zakah payables*
Utang pajak	18c	5.911.509.051	473.594.157	*Taxes payables*
Biaya yang masih harus dibayar	19	2.846.872.467	1.434.168.447	*Accrued expenses*
Estimasi ta'widh retensi sendiri	12	18.519.750.447	31.933.923.726	*Estimated ta'widh own retention*
Estimasi ujrah yang belum merupakan pendapatan	13	22.125.368.273	16.810.740.881	*Unearned estimated ujrah*
Liabilitas imbalan pascakerja	20	2.206.202.034	2.282.340.604	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain		1.148.128.478	781.442.272	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		75.696.590.961	80.718.996.276	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				*Share capital - Rp 1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 250.000 saham				*Authorized - 250,000 shares*
telah ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and paid-up capital*
250.000 saham	21	250.000.000.000	250.000.000.000	*250,000 shares*
Cadangan umum	22	61.455.692.606	55.229.488.051	*General reserves*
Komponen ekuitas lainnya:				*Other equity component:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		729.702.567	84.943.616	*Unrealized gain on available-for-sale securities*
Kerugian aktuaria		(738.885.659)	(905.094.607)	*Loss actuarial*
Saldo laba		14.084.857.233	6.226.204.555	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		325.531.366.747	310.635.541.615	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		401.227.957.708	391.354.537.891	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit F which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 25 Pebruari 2019/
Jakarta, 25 February 2019

Soegiharto
Direktur Utama/ *President Director*

Subagio Istiarno
Direktur/ *Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Pendapatan Kafalah				*Kafalah Income*
Ujrah kafalah bruto	23	223.484.500.864	176.300.416.260	*Gross ujrah kafalah*
Beban penjaminan ulang	24	(66.953.938.613)	(46.710.916.973)	*Reguarantee expenses*
Penurunan ujrah yang belum merupakan pendapatan		(5.314.627.392)	(7.437.789.989)	*Decrease in unearned ujrah revenue*
Penerimaan kafalah lain		4.814.515.090	138.006.040	*Other kafalah income*
Jumlah Pendapatan Kafalah		156.030.449.949	122.289.715.338	*Total Underwriting Income - net*
Beban Kafalah				*Kafalah Expenses*
Ta'widh	25	126.990.102.499	95.413.964.709	*Ta'widh*
Ta'widh reasuransi	26	(46.446.761.165)	(31.781.329.431)	*Ta'widh reinsurance*
Beban komisi		17.990.825.774	9.987.816.153	*Commission expenses*
Pendapatan subrogasi		(11.085.443.572)	(6.201.009.224)	*Subrogation income*
Kenaikan estimasi ta'widh retensi sendiri		(13.414.173.279)	10.766.623.105	*Increase in estimated ta'widh own retention*
Beban kafalah lain		1.064.350.781	2.413.243.332	*Other kafalah expenses*
Jumlah Beban Kafalah		75.098.901.038	80.599.308.644	*Total Kafalah Expenses*
Pendapatan Kafalah Bersih		80.931.548.911	41.690.406.694	*Net Kafalah Income*
Pendapatan investasi	27	12.655.131.361	16.965.151.640	*Investment income*
Beban usaha	28	66.609.072.438	52.623.755.526	*Operating expenses*
Laba Usaha		26.977.607.834	6.031.802.808	*Operating Income*
(Beban) penghasilan Lain-lain	29	(4.248.541.162)	752.055.993	*Other (expenses) income*
Laba Sebelum Zakat dan Pajak		22.729.066.672	6.783.858.801	*Profit Before Zakah and Income Tax*
Zakat		(568.226.667)	(169.596.470)	*Zakah*
Laba Sebelum Pajak		22.160.840.005	6.614.262.331	*Profit Before Income Tax*
(Beban) manfaat Pajak	18a			*Income tax (expense) benefit*
Pajak Kini		(9.571.834.250)	(2.232.500.256)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan		1.495.851.478	1.844.442.480	*Deferred Tax*
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan		(8.075.982.772)	(388.057.776)	*Total income tax (expense) benefit*
Laba Tahun Berjalan		14.084.857.233	6.226.204.555	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	20	221.611.931	(479.836.335)	*Gain (loss) actuarial*
Pajak penghasilan terkait		(55.402.983)	119.959.084	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		644.758.951	592.735.244	*Unrealized gain on available-for-sale securities*
Pendapatan Komprehensif Lain		810.967.899	232.857.993	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		14.895.825.132	6.459.062.548	*Total Comprehensive Income for The Year*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit F which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 25 Pebruari 2019/
Jakarta, 25 February 2019

Soegiharto
Direktur Utama/ *President Director*

Subagio Istiarno
Direktur/ *Director*

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Paid - up capital stock*	Cadangan umum/ *General reserves*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (losses) on available for sale marketable securities*	Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Gain (loss) actuarial*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2017		**250.000.000.000**	**34.745.451.559**	**(507.791.628)**	**(545.217.356)**	**20.484.036.492**	**304.176.479.067**	***Balance as of 1 January 2017***
Pembentukan cadangan umum	**22**	-	20.484.036.492	-	-	(20.484.036.492)	-	*Allowances for general reserves*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								***Comprehensive income curent year***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	6.226.204.555	6.226.204.555	*Net income for the year*
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya		-	-	592.735.244	(359.877.251)	-	232.857.993	*Other comprehensive income (expense)*
Saldo 31 Desember 2017		**250.000.000.000**	**55.229.488.051**	**84.943.616**	**(905.094.607)**	**6.226.204.555**	**310.635.541.615**	***Balance as of 31 December 2017***
Pembentukan cadangan umum	**22**	-	6.226.204.555	-	-	(6.226.204.555)	-	*Allowances for general reserves*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								***Comprehensive income curent year***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	14.084.857.233	14.084.857.233	*Net income for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	644.758.951	166.208.948	-	810.967.899	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2018		**250.000.000.000**	**61.455.692.606**	**729.702.567**	**(738.885.659)**	**14.084.857.233**	**325.531.366.747**	***Balance as of 31 December 2018***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit F
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari kafalah	218.863.222.616	132.615.545.948	*Kafalah receipts*
Penerimaan dari kafalah lain	57.222.373.649	138.006.040	*Other kafalah receipts*
Penerimaan kas dari hasil investasi	12.325.588.744	16.967.872.330	*Investment income receipts*
Penerimaan kas dari lain-lain	3.876.708.251	2.025.128.210	*Other receipts*
Pengeluaran beban kafalah	(208.499.136.324)	(63.719.000.872)	*Payment for kafalah expenses*
Pengeluaran untuk beban usaha	(62.774.287.602)	(55.217.830.543)	*Payment for operating expenses*
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(2.638.067.878)	(5.098.000.135)	*Payment for income taxes*
Pengeluaran untuk zakat	(568.226.667)	(517.700.000)	*Payment for zakat*
Pengeluaran lain-lain	(4.323.460.481)	(735.803.620)	*Payment for others*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	13.484.714.308	26.458.217.358	***Cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Pencairan deposito berjangka	65.800.000.000	203.250.000.000	*Time deposit withdrawals*
Pencairan investasi jangka pendek	50.098.021.464	24.402.489.622	*Short term investment withdrawals*
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(3.483.020.403)	(7.614.108.464)	*Purchases of fixed assets and intangible assets*
Pembelian aset lain-lain	-	638.440.466	*Purchases of other assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(50.000.000.000)	(35.000.000.000)	*Short term investment*
Penempatan deposito berjangka	(95.950.000.000)	(183.800.000.000)	*Time deposit investment*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(33.534.998.939)	1.876.821.624	***Cash provided by (used in) investing activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(20.050.284.631)	28.335.038.982	***Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks***
Saldo Kas dan Bank awal tahun	35.762.042.033	7.427.003.051	***Cash on Hand and in Banks at Beginning of year***
Saldo Kas dan Bank akhir tahun	**15.711.757.402**	**35.762.042.033**	***Cash on Hand and Banks at End of year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit F which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E | ***Exhibit E***

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAH FUND
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Sumber Dana Zakat			***Source of Zakah Funds***
Zakat dari dalam pembiayaan syariah	568.226.667	169.596.470	*Zakah from sharia financing*
Zakat dari karyawan	550.523.834	63.905.131	*Zakah from employees*
Jumlah sumber dana zakat	1.118.750.501	233.501.601	*Total source of zakah funds*
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat	(383.987.650)	(517.700.000)	***Distribution of Zakah Funds to Zakah Management Entity***
Kenaikan (penurunan) dana zakat	734.762.851	(284.198.399)	*Increasing (decreasing) of zakah funds*
Saldo awal dana zakat	227.653.357	511.851.756	*Beginning balance of zakah funds*
Saldo akhir dana zakat	**962.416.208**	**227.653.357**	***Ending balance of zakah funds***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit F
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012. Anggaran dasar Perusahaan beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 14 Juni 2016 oleh Hadijah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0058308 tanggal 17 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Desember tahun 2012. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Primagraha Lantai 1 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan Bandung.

b. Dewan komisaris, direksi, dan dewan pengawas syariah

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pengangkatan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diadakan tanggal 16 Mei 2018 dan 17 Nopember 2017, didokumentasikan dalam Akta No. 45 dari Hadijah SH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Company") was established based on Notarial Deed No. 45 dated 29 November 2012 of Hadijah, SH, notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-61610.AH.01.01 dated 3 December 2012. The Company's articles of association were amended several times, most recently by Deed No. 24 dated 14 June 2016 by Hadijah, SH, notary in Jakarta regarding the changes of the Directors and Commissioners. The amendment of the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0058308 dated 17 June 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers financing guarantees in accordance with sharia principles.

Companies are incorporated into business groups PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). The company started its business commercially in December 2012. The Company's head office Central is located at Primagraha Building Central 1st Floor Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The company has 2 branch offices located in Jakarta and Bandung.

b. Board of commissioners, board of directors, and sharia supervisory board

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 May 2018 and 17 November 2017, documented in Deed No. 45 from Hadijah SH, notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris		**2018**	**2017**		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	:	Budi Wisakseno	Budi Wisakseno	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Bambang Hermanto	Yulison Marpaung	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Soegiharto	Pribadi	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Subagio Istiarno	Subagio Istiarno	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	Soegiharto (Plt.)	Supardi Najamudin	:	*Marketing Director*
Dewan Pengawas Syariah					***Sharia Supervisory Board***
Ketua	:	Daud Rasyid	Ichwan Sam	:	*Chairman*
Anggota	:	Muhammad Zubair	Daud Rasyid	:	*Member*
Anggota	:	Deni Nuryadin	Muhammad Zubair	:	*Member*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

   b. **Dewan komisaris, direksi, dan dewan pengawas syariah** (Lanjutan)

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 126 dan 131 karyawan (tidak diaudit).

1. **GENERAL** *(Continued)*

   b. ***Board of commissioners, board of directors, and sharia supervisory board*** *(Continued)*

   As of 31 December 2018 and 2017 there were 126 employees and 131 employees (unaudited) respectively.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

   Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

   a. **Dasar penyusunan**

   Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

   Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

   Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

   Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

   Laporan keuangan perusahaan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas.

   Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   The principle accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

   a. ***Basis of preparation***

   The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

   The financial statements are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

   These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively PSAK).

   The preparation of financial statements in compliance with ISAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

   The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the statement of cash flows.

   The statements of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukaran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengupkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Intrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards***

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative";*
- *Amendments to PSAK 13, "Investment Property – Transfers of Investment Property";*
- *PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*
- *Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment – Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";*
- *PSAK 69, "Agriculture"; and*
- *PSAK 111, "Wa'd Accounting".*

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";*
- *PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *PSAK 73, "Leases".*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. **Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat diatribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan dibawah ini, tergantung pada tujuan aset diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards*** *(Continued)*

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020, while the new interpretation is effective beginning January 1, 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. ***Financial assets***

Financial assets are recognized in the statement of financial position if and only if, the Company becomes a party of contractual provisions of the financial instrument.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company accounting policy for each category is as follows:

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang terdiri dari efek ekuitas untuk diperdagangkan dan reksadana.

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda;
- Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Financial assets*** *(Continued)*

Subsequent measurement *(Continued)*

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at fair value through profit or loss if the following criteria are met:

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Any fair value changes are recognized in profit or loss.

The Company have financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss consists of equity securities for trading and mutual funds.

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets orrecognizing gains or losses on them on a different basic;*
- *The assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or*
- *The financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki efek ekuitas diperdagangkan.

2. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset.

Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Financial assets*** *(Continued)*

Subsequent measurement *(Continued)*

1. Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statement of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company does not have trading equity securities.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of comprehensive income (operating profit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

2. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang terdiri dari piutang premi, piutang reasuransi dan piutang lain-lain.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan 'dimiliki sampai jatuh tempo' merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memilki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Financial assets** (Continued)*

***Subsequent measurement** (Continued)*

2. Loans and receivables (Continued)

The Company have financial assets classified as loans and receivables consists of premium receivables, reinsurance receivables and other receivables.

3. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments or fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

4. Available-for-sale financial assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam unit penyertaan reksadana.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi penyertaan saham dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Financial assets*** *(Continued)*

Subsequent measurement *(Continued)*

4. Available-for-sale financial assets (Continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments" until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale investments".

As of 31 December 2018 and 2017 the company's investments in available for sale mutual funds.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the equity investments are carried at cost, net of impairment, if any.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Financial assets*** *(Continued)*

Derecognition *(Continued)*

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on net basis or realizes the asset and settles the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired

1. Assets carried at amortized cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

1. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Financial assets*** *(Continued)*

Impairment of financial assets *(Continued)*

1. *Assets carried at amortized cost (Continued)*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. *Assets carried at cost*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (Lanjutan)

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan perusahaan penerbit atau perusahaan peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Financial assets*** *(Continued)*

Impairment of financial assets *(Continued)*

2. Assets carried at cost (Continued)

In case of equity investments classified as available for sale, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is an evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

3. Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat suatu aset melebihi nilai terpulihkannya, aset tersebut diturunkan nilainya hingga nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dicatat pada nilai revaluasian, yang mana rugi penurunan nilai dicatat sebagai penurunan revaluasian. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat-

perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)***

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to-

determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously.

Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut.

Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premi terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position if and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

1. Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income.

2. Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include long term loans are initially recognised at fair value of any transaction costs which is attributed to issue of the instrument.

Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repay has a constant rate on the balance of the liability carried over statement of financial position.

Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitias awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

f. **Kas dan Bank**

Kas dan bank meliputi kas dan simpanan di bank yang bersifat jangka pendek yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. **Aset tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akusisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial liabilities*** *(Continued)*

2. Other financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. ***Cash and Bank***

Cash on hand and in banks include cash on hand and short-term deposits banks and which are not used as collateral and are not restricted.

g. ***Property and equipment***

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

Depreciation is calculated on the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ ***Years***	**Metode Penyusutan** ***Depreciation Method***	
Bangunan dan renovasi	8-20	Garis lurus/*Straight line*	*Building and renovation*
Peralatan komputer	4	Garis lurus/*Straight line*	*Computer equipment*
Peralatan non komputer	4	Garis lurus/*Straight line*	*Non computer equipment*
Perabot kantor	8	Garis lurus/*Straight line*	*Office furniture*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset tetap** (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

h. **Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. **Pendapatan ujrah**

Pendapatan ujrah diakui dan dicatat sebagai pendapatan ujrah pada saat sertifikat penjaminan direalisasi berdasarkan nota penutupan sertifikat penjaminan. Pendapatan ujrah diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko atau proporsi jangka waktu proteksi yang diberikan.

Ujrah yang belum merupakan pendapatan diakui sebesar ujrah neto sesuai dengan proporsi harian sampai dengan periode kafalah berakhir.

Kenaikan atau penurunan ujrah yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih antara saldo ujrah yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*g. **Property and equipment** (Continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its re coverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

*h. **Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortised on a straight-line basis over the expected periods of benefits.

*i. **Ujrah income***

Ujrah income is recognized and recorded as ujrah income when the guarantee certificate is realized based on the closing note of the guarantee certificate. Ujrah income is recognized as income during the policy period based on risk proportion or proportion of the period of protection granted.

Unearned ujrah income is recognized in the amount of net ujrah in accordance with the daily proportion until the expiration period ends.

The increase or decrease in unearned ujrah income is the difference between the balance of unearned ujrah income the current year and last year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Beban *ta'widh***

Beban *ta'widh* merupakan klaim atas penjaminan yang terdiri atas *ta'widh* disetujui, *ta'widh* dalam proses penyelesaian termasuk *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian *ta'widh*. Beban *ta'widh* tersebut diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi *ta'widh*. Pendapatan *ta'widh* penjaminan ulang diakui dan dicatat sebagai pengurang beban *ta'widh* pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban *ta'widh*. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban *ta'widh* pada saat realisasi.

Jumlah *ta'widh* dalam proses penyelesaian (estimasi *ta'widh* retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari *ta'widh* yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk *ta'widh* yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi *ta'widh* retensi sendiri diakui dalam laba rugi di periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi *ta'widh* retensi sendiri adalah selisih antara *ta'widh* retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05.2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, lembaga penjamin wajib membentuk cadangan *ta'widh* paling sedikit 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat *ta'widh* dilaporkan, dengan *ta'widh* yang sudah terjaid namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*). *Ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) dihitung berdasarkan rata-rata *ta'widh* ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

k. **Hasil investasi**

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Ta'widh expenses***

Ta'widh's expense is a claim on the guarantee consisting of approved ta'widh, ta'widh in the settlement process including ta'widh incurred but not reported, and the settlement cost of ta'widh. The ta'widh expense is recognized when the obligation arises to fulfill ta'widh. The guaranteed underwriting income is recognized and recorded as a deduction from ta'widh's expenses in the same period as the recognition period for ta'widh's expenses. Subrogation rights are recognized as a deduction ta'widh expenses at the time of realization.

The amount of ta'widh in the settlement process (estimated ta'widh own retention) is calculated based on the estimation of own retention losses from ta'widh which at the report date the financial position is still in the process of completion, including ta'widh incurred but not reported. Changes in the estimated ta'widh own retention itself is recognized in profit or loss in the period in which the changes occur. The increase (decrease) in estimated ta'widh own retention is the difference between the ta'widh own retention for the year and last year.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05.2017 concerning the Implementation of the Business Guarantee Institution, the guarantor institution is obliged to form a ta'widh reserve of at least 0.01% of the guaranteed underwriting value or the sum of 100% of the guarantee value borne by itself when the incurred but not reported ta'widh. Incurred but not reported ta'widh is calculated based on the average self-borne ta'widh paid in the last 3 months.

k. ***Income from investment***

1. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

2. Dividend income is recognized when the stockholders right to receive payment is established.

3. Gains or losses on sale of securities are recognized at the time of the transactions.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Beban usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. **Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Program manfaat pasti

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan memberikan manfaat pasca kerja manfaat pasti kepada para karyawannya.

Liabilitas imbalan pascakerja diakui di dalam laporan posisi keuangan yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)*.

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode PUC yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Operating expenses***

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. ***Employement benefits liabilities***

Defined benefit plans

In accordance with the relevant Manpower Law prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

The pension benefit obligations recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

Provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit credit method (PUC).

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the PUC method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive)*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Liabilitas imbalan pasca-kerja** (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat jangka pendek karyawan

Imbalan karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat entitas mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan.

n. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Employement benefits liabilities*** *(Continued)*

Defined benefit plans *(Continued)*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Short-term employee benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees up to statement of financial position date.

n. ***Taxation***

The tax expense consists of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is calculated based on the tax regulation applicable on the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Perpajakan** (Lanjutan)

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final diakui sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan dan tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

o. **Penjabaran mata uang asing**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan entitas menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Taxation*** *(Continued)*

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Income subject to final income tax is recognised as permanent difference in the corporate income tax calculation and there is no deferred tax asset or liability is recognised.

o. ***Foreign currency translation***

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Financial statements are presented in Rupiah (IDR) which is the Company's functional and presentation currency.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Penjabaran mata uang asing** (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang lain dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lain diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada akhir periode laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Foreign currency translation*** *(Continued)*

Foreign currencies transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Gains or losses resulting from the settlement of such transactions in other currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in other currencies are recognised in the statement of comprehensive income.

As at the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount in Rupiah):

	2018	**2017**	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	*United States Dollar (USD) 1*

p. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
   a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan
   b. memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1) atau 4);

p. ***Transactions with related parties***

A party is considered to be related to the Company if:

1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
   a. controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company;
   b. has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or
   c. has joint control over the Company;
2) The party is an associate of the Company;
3) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
4) The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
5) The party is a close member of the family of any individual referred to in 1) or 4);

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika (Lanjutan):

6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir 4) atau 5); atau

7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30.

q. **Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabiltias. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

r. **Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Transactions with related parties** (Continued)*

A party is considered to be related to the Company if (Continued):

6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in 4) or 5); or

7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company;

All transactions with related parties are disclosed in Note 30.

*q. **Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

*r. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

t. **Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

ii. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);

iii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan

iv. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikatagorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Events after the reporting period***

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. ***PSAK 60 fair value measurement hierarchy***

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. **ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. **Estimasi *ta'widh* retensi sendiri**

Estimasi *ta'widh* retensi sendiri merupakan pembentukan cadangan teknis yang digunakan untuk mencatat estimasi retensi sendiri atas kemungkinan *ta'widh* yang berpotensi menjadi beban di masa mendatang berdasarkan estimasi wajar. Pembentukan estimasi ta'widh retensi sendiri dilakukan dengan melakukan estimasi atas ta'widh yang sudah diajukan namun masih dalam proses penyelesaian dan ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.

Nilai tercatat estimasi ta'widh retensi sendiri Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 12 di dalam laporan keuangan.

b. **Estimasi ujrah yang belum merupakan pendapatan**

Perhitungan ujrah kafalah yang belum merupakan pendapatan terkait dan disesuaikan dengan ujrah kafalah yang telah diakui sebagai pendapatan. Masa pengakuan pendapatan ujrah kafalah adalah lama masa proteksi ditambah 1 (satu) tahun untuk masa hak pengajuan ganti rugi. Pengakuan pendapatan atas ujrah kafalah tersebut dilakukan sesuai dengan proporsi risiko atau proprsi jangka waktu proteksi yang diberikan.

Bagian ujrah kafalah yang sudah diterima namun belum dapat diakui sebagai pendapatan karena pertimbangan tersebut, diakui sebagai pendapatan ujrah kafalah yang belum merupakan pendapatan dan dicatat di kelompok liabilitas.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS***

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

*a. **Estimated ta'widh own retention***

The estimated ta'widh own retention is the formation of a technical reserve that is used to record the estimated own retention of the possibility of ta'widh which has potential to become a future expense based on a reasonable estimate. The estimation of ta'widh own retention is done by estimating ta'widh which has been submitted but is still in the process of completion and ta'widh incurred but not reported.

The carrying amount of the Company's estimated ta'widh own retention at the statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the financial statements.

*b. **Unearned estimated ujrah***

The unearned ujrah kafalah calculation is adjusted to ujrah kafalah which has been recognized as income. The period of revenue recognition for ujrah kafalah is the duration of the protection period plus 1 (one) year for the period of the right to apply for compensation. The revenue recognition for ujrah kafalah is carried out in accordance with the proportion of risk or the proportion of the protection period given.

The ujrah kafalah portion that has been received but cannot be recognized as income because of this consideration, is recognized as unearned ujrah kafalah income and recorded in the liability group.

3. **ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi ujrah yang belum merupakan pendapatan** (Lanjutan)

Nilai tercatat estimasi ujrah yang belum merupakan pendapatan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 12 di dalam laporan keuangan.

c. **Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria (Catatan 20). Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkanatas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

d. **Penurunan nilai aset yang bukan merupakan aset keuangan**

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

i. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
ii. telah atau akan terjadi perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
iii. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
iv. aliran kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari aliran kas taksiran, sebelum diperhitungkan diskonto.

e. **Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 32.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

*b. **Unearned estimated ujrah** (Continued)*

The carrying amount of the Company's estimated unearned ujrah at the statement of financial position date is disclosed in Notes 9 and 12 to the financial statements.

*c. **Employee benefits liabilities***

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (Note 20). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

*d. **Impairment of assets value of nonfinancial assets***

In identifying whether or not there is an impairment over asset, the Company considers the following matters:

i. there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
ii. has or will occur detrimental to significant changes with respect to how the assets used;
iii. there is evidence that the economic performance of the asset does not meet expectations or worse than expected;
iv. actual cash flow is materially smaller than the estimated cash flow, before discount taken into account.

*e. **Fair value of financial instruments***

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Notes 32.

3. **ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

f. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2018	2017	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	90.954.233	65.193.630	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Syariah Mandiri	1.962.488.490	1.559.333.328	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	1.916.607.920	2.997.716.111	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	615.342.231	396.316.174	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	153.768.937	58.174.225	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT CIMB Niaga Syariah	3.022.291.611	-	*PT CIMB Niaga Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.420.038.148	27.359.593.096	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Nusa Tenggara Barat - Unit Syariah	2.288.450.870	680.698.943	*PT BPD Nusa Tenggara Barat - Sharia Unit*
PT Bank Syariah Bukopin	1.076.158.305	68.311.876	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Unit Syariah	569.353.306	756.642.019	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Sharia Unit*
PT Bank Jabar Banten Syariah	448.459.659	143.243.082	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD Jawa Tengah - Unit Syariah	387.749.520	644.719.294	*PT BPD Jawa Tengah - Sharia Unit*
PT BPD Sumatera Barat - Unit Syariah	208.122.909	181.241.765	*PT BPD Sumatera Barat - Sharia Unit*
PT BPD Sulawesi Selatan - Unit Syariah	89.798.859	-	*PT BPD Sulawesi Selatan - Unit Sharia*
PT Bank Victoria Syariah	57.187.163	327.522.970	*PT Bank Victoria Syariah*
PT BPRS Dinar Asri	43.255.209	41.407.375	*PT BPRS Dinar Asri*
PT BPD Sumatera Utara - Unit Syariah	28.924.696	28.680.443	*PT BPD Sumatera Utara - Sharia Unit*
PT BPD Kalimantan Selatan - Unit Syariah	24.203.237	109.830.812	*PT BPD Kalimantan Selatan - Sharia Unit*
PT BPD Jawa Timur - Unit Syariah	20.152.348	67.645.238	*PT BPD Jawa Timur - Sharia Unit*
PT Bank Panin Syariah	19.993.925	20.645.175	*PT Bank Panin Syariah*
PT Bank Mega Syariah	3.812.076	4.120.506	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	3.413.020	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
Sub Jumlah	15.356.159.419	35.449.255.452	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank BNI Syariah	264.643.750	247.592.951	*PT Bank BNI Syariah*
Jumlah Bank	15.620.803.169	35.696.848.403	*Total Cash in Bank*
J u m l a h	**15.711.757.402**	**35.762.042.033**	***T o t a l***

4. **KAS DAN BANK** (Lanjutan)

Ekuivalen tingkat bunga dari nisbah yang diperoleh dari Bank adalah sebesar 1,26% dan 1,56% pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya.

4. ***CASH ON HAND AND IN BANKS*** *(Continued)*

The equivalents interest rate from profit sharing obtained from Bank are 1.26% and 1.56% in 2018 and 2017.

As of 31 December 2018 and 2017, there were no cash and bank the Company which were restricted in use.

5. **INVESTASI** / 5. ***INVESTMENTS***

a. **Deposito berjangka mudharabah** / a. ***Time deposits mudharabah***

	2018	2017	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Syariah Mandiri	94.351.439.088	89.700.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	47.650.000.000	45.000.000.000	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	46.650.000.000	52.900.000.000	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	1.250.000.000	10.500.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit*
Sub Jumlah	189.901.439.088	198.100.000.000	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT CIMB Niaga Syariah	24.200.000.000	-	*PT CIMB Niaga Syariah*
PT BPD Nusa Tenggara Barat - Unit Syariah	17.200.000.000	11.200.000.000	*PT BPD Nusa Tenggara Barat - Sharia Unit*
PT Bank Syariah Bukopin	17.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT BPD Jawa Tengah - Unit Syariah	6.500.000.000	5.500.000.000	*PT BPD Jawa Tengah -Sharia Unit*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.000.000.000	6.500.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Unit Syariah	5.000.000.000	4.500.000.000	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Sharia Unit*
PT BPD Jawa Timur - Unit Syariah	4.000.000.000	2.000.000.000	*PT BPD Jawa Timur - Sharia Unit*
PT Bank Victoria Syariah	4.000.000.000	7.500.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.750.000.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD Kalimantan Barat - Unit Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPD Kalimantan Barat - Sharia Unit*
PT BPD Kalimantan Selatan - Unit Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPD Kalimantan Selatan -Sharia Unit*
PT BPD Sumatera Barat - Unit Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPD Sumatera Barat - Sharia Unit*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta - Unit Syariah	500.000.000	500.000.000	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta - Sharia Unit*
Sub Jumlah	89.150.000.000	50.700.000.000	*Sub Total*
J u m l a h	**279.051.439.088**	**248.800.000.000**	***T o t a l***

Ekuivalen tingkat bunga dari nisbah yang diperoleh dari deposito adalah sebesar 4 - 7,5% pada tahun 2018 dan 2017.

The equivalents interest rate from profit sharing obtained from time deposits are 4 - 7.5% in 2018 and 2017.

5. **INVESTASI** (Lanjutan)

b. **Reksa dana tersedia untuk dijual**

5. ***INVESTMENTS*** *(Continued)*

b. ***Available-for-sale mutual fund***

	2018				
	Jumlah unit/ *Number of units*	**Biaya perolehan/** *Acquisition cost*	**Nilai wajar/** *Fair value*	**Keuntungan yang belum direalisasi/** *Unrealized gain*	
Reksa Dana Syariah Terproteksi PNM Investa 19	50.000.000	50.000.000.000	50.472.505.000	472.505.000	*Reksa Dana Syariah Terproteksi PNM Investa 19*
Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	10.079.840	10.066.968.367	10.290.754.934	223.786.567	*Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah*
Reksa Dana Syariah Terproteksi PNM Investa 12	10.000.000	10.000.000.000	10.033.411.000	33.411.000	*Reksa Dana Syariah Terproteksi PNM Investa 12*
Jumlah	**70.079.840**	**70.066.968.367**	**70.796.670.934**	**729.702.567**	***Total***
					711.727.184

	2017				
	Jumlah unit/ *Number of units*	**Biaya perolehan/** *Acquisition cost*	**Nilai wajar/** *Fair value*	**Keuntungan yang belum direalisasi/** *Unrealized gain*	
Reksa Dana Sukuk Negara Syariah	60.076.718	60.000.000.134	60.076.441.750	76.441.616	*Sukuk Negara Sharia Mutual Fund*
Terproteksi PNM Investa 12 Syariah	10.000.000	10.000.000.000	10.008.502.000	8.502.000	*Terproteksi PNM Investa 12 Syariah*
Jumlah	**70.076.718**	**70.000.000.134**	**70.084.943.750**	**84.943.616**	***Total***

Mutasi keuntungan (kerugian) reksadana yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gain (losses) of available-for-sale mutual funds are as follows:

	2018	**2017**	
Saldo awal	84.943.616	(507.791.628)	*Beginning balance*
Realisasi atas keuntungan penjualan	164.989.697	-	*Realized gain on sale*
Perubahan nilai wajar	479.769.254	592.735.244	*Change in fair value*
J u m l a h	**729.702.567**	**84.943.616**	***T o t a l***

Nilai wajar reksadana diperoleh dari harga kuotasi pasar aktif atas reksadana tersebut.

Fair value of mutual funds was obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

6. PIUTANG UJRAH / *6. UJRAH RECEIVABLES*

	2018	2017	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Syariah Mandiri	2.378.709.175	1.502.557.649	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	1.092.923.194	2.467.237.669	*PT Bank BRI Syariah*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	965.459.532	133.602.694	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank BNI Syariah	944.972.345	248.246.603	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	-	187.255.450	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit*
Kementerian Pertanian	-	131.077.113	*Ministry of Agriculture*
Sub Jumlah	5.382.064.246	4.669.977.178	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank NTB Syariah	1.180.332.858	-	*PT Bank NTB Syariah*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	247.025.128	-	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Jabar Banten Syariah	246.439.521	106.723.750	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bahana Artha Ventura	243.200.000	-	*PT Bahana Artha Ventura*
PT BPD Kalimantan Selatan - Unit Syariah	-	1.179.902.767	*PT BPD Kalimantan Selatan - Sharia Unit*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat - Unit Syariah	-	336.356.522	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat - Sharia Unit*
PT BPRS Bhakti Sumekar	-	215.340.451	*PT BPRS Bhakti Sumekar*
PT BPRS Dinar Asri	-	120.093.278	*PT BPRS Dinar Asri*
Lain-lain (dibawah 100 juta)	355.766.928	188.621.480	*Others (below 100 million)*
Sub Jumlah	2.272.764.435	2.147.038.248	*Sub Total*
J u m l a h	7.654.828.681	6.817.015.426	***T o t a l***
Dikurangi			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(903.972.817)	(903.972.817)	*Allowance for impairment losses*
J u m l a h - B e r s i h	**6.750.855.864**	**5.913.042.609**	***T o t a l - N e t***

Piutang ujrah Perusahaan tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berumur 1-30 hari.

The Company's ujrah receivables for the year ended 31 December 2018 and 2017 are aged 1-30 days.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang ujrah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the balances of each ujrah receivables as of 31 December 2018 and 2017, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrated risk of receivables from third parties.

7. PIUTANG TA'WIDH / *7. TA'WIDH RECEIVABLES*

	2018	2017	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6.460.777.556	1.104.213.834	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
PT Asrinda Arthasangga	844.051.303	-	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	331.014.911	178.525.784	*PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*
PT BNI Life Insurance	34.700.187		*PT BNI Life Insurance*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	7.091.416.074	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
Sub Jumlah	7.670.543.957	8.374.155.692	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Avrist Assurance	318.182.845	-	*PT Avrist Assurance*
PT Asuransi Bumiputera muda 1967	-	5.630.111	*PT Asuransi Bumiputera muda 1967*
Sub Jumlah	318.182.845	5.630.111	*Sub Total*
J u m l a h	**7.988.726.802**	**8.379.785.803**	***T o t a l***

Piutang ta'widh berumur 1-60 hari, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ta'widh karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Ta'widh receivables are aged 1-60 days, so the Company does not make allowance for impairment losses on ta'widh receivables because management believes that all of the receivables can be collected.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrated risk of receivables from third parties.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI / *8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

Akun ini merupakan bagi hasil investasi deposito masing-masing sebesar Rp 381.286.784 dan Rp 153.183.255 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents deposit investment returns of Rp 381,286,784 and Rp 153,183,255 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2018	2017	
Sewa	2.238.031.030	2.746.663.719	*Rent*
Asuransi	1.096.959.250	745.356.850	*Insurance*
Uang muka kerja	331.489.500	53.480.000	*Work advances*
J u m l a h	**3.666.479.780**	**3.545.500.569**	***T o t a l***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari 2018 / *Beginning Balance 1 January 2018*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir 31 Desember 2018/ *Ending Balance 31 December 2018*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	4.150.998.529	-	-	4.150.998.529	*Land*
Bangunan dan renovasi	3.445.051.288	1.817.027.228	-	5.262.078.516	*Buildings and renovation*
Peralatan komputer	6.140.385.428	254.249.000	-	6.394.634.428	*Computer equipment*
Peralatan non komputer	688.279.335	184.531.000	-	872.810.335	*Non Computer equipment*
Perabot kantor	2.050.210.435	309.013.175	-	2.359.223.610	*Office furniture*
Jumlah	16.474.925.015	2.564.820.403	-	19.039.745.418	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan renovasi	795.475.285	412.264.639	-	1.207.739.924	*Buildings and renovation*
Peralatan komputer	4.299.392.731	748.962.696	-	5.048.355.427	*Computer equipment*
Peralatan non komputer	508.846.655	101.931.468	-	610.778.123	*Non Computer equipment*
Perabot kantor	582.231.383	276.005.924	-	858.237.307	*Office furniture*
Jumlah	6.185.946.054	1.539.164.727	-	7.725.110.781	*Total*
Nilai Buku	**10.288.978.961**			**11.314.634.637**	***Book value***

	Saldo Awal 1 Januari 2017 / *Beginning Balance 1 January 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir 31 Desember 2017/ *Ending Balance 31 December 2017*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	-	4.150.998.529	-	4.150.998.529	*Land*
Bangunan dan renovasi	1.043.424.928	2.401.626.360	-	3.445.051.288	*Buildings and renovation*
Peralatan komputer	5.932.135.428	208.250.000	-	6.140.385.428	*Computer equipment*
Peralatan non komputer	589.313.435	98.965.900	-	688.279.335	*Non Computer equipment*
Perabot kantor	1.295.942.760	754.267.675	-	2.050.210.435	*Office furniture*
Jumlah	8.860.816.551	7.614.108.464	-	16.474.925.015	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan renovasi	232.794.247	562.681.038	-	795.475.285	*Buildings and renovation*
Peralatan komputer	3.047.973.623	1.251.419.108	-	4.299.392.731	*Computer equipment*
Peralatan non komputer	408.810.235	100.036.420	-	508.846.655	*Non Computer equipment*
Perabot kantor	346.929.673	235.301.710	-	582.231.383	*Office furniture*
Jumlah	4.036.507.778	2.149.438.276	-	6.185.946.054	*Total*
Nilai Buku	**4.824.308.773**			**10.288.978.961**	***Book value***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 1.539.164.727 dan Rp 2.149.438.276 pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Medan, Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2037. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 829.810.000 dan Rp 829.810.000 di tahun 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

The amount of depreciation charged to each operating expense is Rp 1,539,164,727 and Rp 2,149,438,276 in 2018 and 2017.

Management believes that there is no impairment in value of the assets as of 31 December 2018 and 2017.

The company has a plot of land located in Medan, North Sumatra with legal rights in the form of renewable Rights to Build for twenty (20) years that will mature in 2037. Based on these data, management believes that the Rights to Build will be renewable at the end the Rights to Build period, because each land is obtained legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

The Company's fixed assets such as building have been insured with PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, a third party, against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage amounting to Rp 829,810,000 and Rp 829,810,000 in 2018 and 2017. Management believes that the insurance coverage is enough to cover possible losses on the insured assets.

11. **ASET TIDAK BERWUJUD** / *11. **INTANGIBLE ASSETS***

	2018	**2017**	
Perangkat lunak	4.665.734.847	4.724.731.545	*Software*
Amortisasi perangkat lunak	(2.817.089.375)	(2.790.390.774)	*Software - amortization*
J u m l a h	**1.848.645.472**	**1.934.340.771**	***T o t a l***

Beban amortisasi perangkat lunak yang dibebankan pada beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 1.003.895.300 dan Rp 1.363.570.051 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 28).

The amortization of software expenses charged to each operating expense is equal to Rp 1,003,895,300 and Rp 1,363,570,051 on the date 31 December 2018 and 2017 (Note 28).

12. **ESTIMASI TA'WIDH RETENSI SENDIRI** / *12. **ESTIMATED TA'WIDH OWN RETENTION***

Estimasi ta'widh retensi sendiri masing-masing sebesar Rp 18.519.750.447 dan Rp 31.933.923.726 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dalam estimasi ta'widh retensi sendiri termasuk estimasi atas ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 4.999.390.350 dan Rp 6.039.709.198 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Estimates of ta'widh retention amounting to Rp 18,519,750,447 and Rp 31,933,923,726 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The estimated ta'widh own retention includes estimates of ta'widh that incurred but not reported (IBNR) amounting to Rp 4,999,390,350 and Rp 6,039,709,198 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

13. ESTIMASI UJRAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / *13. UNERANED ESTIMATED UJRAH*

Estimasi ujrah yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar Rp 22.125.368.273 dan Rp 16.810.740.881 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Estimates of ujrah that have not yet constituted revenues of Rp 22,125,368,273 and Rp 16,810,740,881 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

14. UTANG TA'WIDH / *14. TA'WIDH PAYABLES*

	2018	2017	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Syariah Mandiri	861.531.706	4.113.283.290	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	769.419.616	2.670.908.949	*PT Bank BRI Syariah*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	65.331.000	49.820.550	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank BNI Syariah	30.891.956	41.666.667	*PT Bank BNI Syariah*
Sub Jumlah	1.727.174.278	6.875.679.456	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BPD Sumatera Barat - Unit Syariah	6.408.083	96.406.556	*PT BPD Sumatera Barat - Sharia Unit*
PT BPRS Haris Insan Karimah	-	679.086.932	*PT BPRS Haris Insan Karimah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	623.583.085	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD Nusa Tenggara Barat - Unit Syariah	-	40.647.299	*PT BPD Nusa Tenggara Barat - Sharia Unit*
PT BPD Jawa Timur - Unit Syariah	-	3.541.262	*PT BPD Jawa Timur - Sharia Unit*
Sub Jumlah	6.408.083	1.443.265.134	*Sub Total*
J u m l a h	**1.733.582.361**	**8.318.944.590**	***T o t a l***

15. UTANG PENJAMINAN ULANG / *15. RE-GUARANTEE PAYABLES*

a. Berdasarkan reasuradur / *a. Based on reinsurance*

	2018	2017	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Asrinda Arthasangga	6.382.160.153	-	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	4.496.487.559	1.097.636.284	*PT Reasuransi Nasional Indonesia - Sharia Unit*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	810.012.290	3.515.421.315	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	164.308.340	-	*PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	20.115.000	20.115.000	*PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	9.977.593	1.700.752.703	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Sub Jumlah	11.883.060.935	6.333.925.302	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Avrist Assurance	69.350.659	85.459.046	*PT Avrist Assurance*
PT Asuransi Staco Mandiri	25.528.622	-	*PT Asuransi Staco Mandiri*
PT Chubb Life Insurance Indonesia	11.482.525	-	*PT Chubb Life Insurance Indonesia*
Sub Jumlah	106.361.806	85.459.046	*Sub Total*
J u m l a h	**11.989.422.741**	**6.419.384.348**	***T o t a l***

15. **UTANG PENJAMINAN ULANG** (Lanjutan) / *15. **RE-GUARANTEE PAYABLES** (Continued)*

b. **Berdasarkan umur (hari)** / *b. **Based on age (days)***

	2018	2017	
1-60 hari	5.482.290.713	6.313.810.302	*1-60 days*
Lebih dari 60 hari	6.507.132.027	105.574.046	*More than 60 days*
Jumlah	**11.989.422.741**	**6.419.384.348**	***Total***

16. **PENDAPATAN UJRAH DITERIMA DIMUKA** / *16. **UJRAH INCOME IN ADVANCE***

Pendapatan ujrah diterima dimuka masing-masing sebesar Rp 8.253.338.901 dan Rp 12.036.803.894 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Ujrah income received in advance is amounting to Rp 8,253,338,901 and Rp 12,036,803,894 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

17. **UTANG ZAKAT** / *17. **ZAKAH PAYABLES***

Utang zakat masing-masing sebesar Rp 962.416.208 dan 227.653.357 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Akun ini merupakan akumulasi dana zakat yang belum disalurkan.

Zakah payables is amounting to Rp 962,416,208 and Rp 227,653,357 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. This account is an accumulation of zakat funds that have not been distributed.

18. **PERPAJAKAN** / *18. **TAXATION***

a. **Beban pajak penghasilan** / *a. **Income tax expenses***

	2018	2017	
Kini	(9.571.834.250)	(2.232.500.256)	*Current*
Tangguhan	1.495.851.478	1.844.442.480	*Deferred*
Jumlah	**(8.075.982.772)**	**(388.057.776)**	***Total***

b. **Pajak dibayar dimuka** / *b. **Prepaid taxes***

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 28a			*Income tax article 28a*
Tahun 2017	-	2.865.499.879	*2017*
Tahun 2016	-	1.097.457.811	*2016*
Jumlah	**-**	**3.962.957.690**	***Total***

c. **Utang pajak** / *c. **Taxes payable***

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 21	174.270.772	83.697.950	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	46.826.289	4.229.955	*Income tax article 23*
Pajak pasal 4 ayat 2	5.200.000	37.320.000	*Tax article 4 sub article 2*
Pajak penghasilan 25	355.197.938	348.346.252	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan badan 29	5.330.014.052	-	*Corporate income tax article 29*
Jumlah	**5.911.509.051**	**473.594.157**	***Total***

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak penghasilan kini** / *d. **Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba menurut pajak adalah sebagai berikut: / *The reconsiliation between profit before tax per income statement and company's taxable income are as follows:*

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	22.729.066.672	6.614.262.332	*Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan fiskal terdiri:			*Fiscal adjustments consists of:*
Perbedaan sementara:			*Temporary differences:*
Ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	4.999.390.350	6.039.709.198	*Incurred but not reported of Ta'widh*
Imbalan pasca kerja	984.015.565	1.005.790.693	*Long-term employee benefit*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Cadangan ujrah	5.314.627.392	7.437.789.989	*Ujrah reserves*
Pph Pasal 28a	3.962.957.690	-	*Income tax article 28a*
Entertainment dan representasi	3.270.524.920	-	*Entertainment and representation*
Beban kendaraan dinas	2.046.125.598	-	*Office vehicle expenses*
Tunjangan PPh Pasal 21	2.426.177.658	2.121.999.420	*Income tax article 21 allowance*
Beban pengobatan dan rumah sakit	1.173.505.563	1.190.419.865	*Medical and hospital expenses*
Representasi dan jamuan	1.224.265.527	732.787.521	*Representation and entertainment*
Beban perjalanan dinas	756.874.812	-	*Office travel expenses*
Beban olahraga dan rekreasi	659.697.719	150.207.370	*Sport and recreational expenses*
Beban zakat pegawai	550.523.834	63.905.131	*Employee zakah expenses*
Beban perumahan	420.612.501	196.124.998	*Housing expenses*
Iuran keanggotaan	278.709.986	238.513.877	*Membership fee*
Sumbangan pegawai	87.103.657	103.642.269	*Employee donations*
Beban listrik, air dan gas	58.289.758	-	*Electricity, water, and gas expenses*
Pengahasilan yang dikenakan pajak final	(12.655.131.361)	(16.965.151.640)	*Income subjected to final tax*
Laba kena pajak	38.287.337.000	8.930.001.023	*Taxable income*
Beban pajak kini	9.571.834.250	2.232.500.256	*Current tax expenses*
Dikurangi:			*Less:*
Uang Muka PPh Pasal 25	(4.241.820.198)	(5.098.000.135)	*Prepaid taxes - Income tax article 25*
Jumlah utang pajak penghasilan badan	**5.330.014.052**	**(2.865.499.879)**	***Corporate income tax payable***

e. **Pajak tangguhan** / *e. **Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. / *Deferred tax is calculated based on the tax effect of temporary differences between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purpose.*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred tax** (Continued)*

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	1 Januari 2018/ *1 January 2018*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi/ *Credited to (charged to) income statement*	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ *Credited to (charged to) equity*	31 Desember 2018/ *31 December 2018*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	1.509.927.299	1.249.847.588	-	2.759.774.887	*Incurred but not reported of Ta'widh*
Imbalan pasca kerja	570.585.151	246.003.890	(55.402.983)	761.186.058	*Post-employment benefit*
J u m l a h	**2.080.512.450**	**1.495.851.478**	**(55.402.983)**	**3.520.960.945**	***T o t a l***

	1 Januari 2017/ *1 January 2017*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi/ *Credited to (charged to) income statement*	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ *Credited to (charged to) equity*	31 Desember 2017/ *31 December 2017*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	-	1.509.927.299	-	1.509.927.299	*Incurred but not reported of Ta'widh*
Imbalan pasca kerja	116.110.886	334.515.181	119.959.084	570.585.151	*Post-employment benefit*
J u m l a h	**116.110.886**	**1.844.442.480**	**119.959.084**	**2.080.512.450**	***T o t a l***

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2018	2017	
Pegawai	1.628.963.489	1.306.136.783	*Employee*
Jasa profesional	72.000.000	60.000.000	*Professional fee*
Sewa kendaraan	909.600.000	-	*Vehicle rent*
Lain-lain	236.308.978	68.031.664	*Others*
J u m l a h	**2.846.872.467**	**1.434.168.447**	***T o t a l***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 25 Maret 2003, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk mengganti Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000. Perusahaan telah membuat cadangan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang tersebut, yang dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Aktuaria dengan laporannya No. 078/PBL/KE/II/2019 tanggal 13 Februari 2019. Metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini adalah *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi dasar sebagai berikut:

On 25 March 2003, Govermment was signed labour act No.13/2003 to changed Minister of Labour Decision Letters No. Kep-150/Men/2000. Company was appraised employment pension reserve according to the act, that is calculated by Independent Actuary PT Prima Aktuaria on its report No. 078/PBL/KE/II/2019 date 13 February 2019. Actuarial calculation method that used to determine present value of post-employment benefits liabilities and present service expense are "Projected Unit Credit", in assumption basis, consist of:

	31 Desember 2018/ *31 December 2018*	**31 Desember 2017/ *31 December 2017***	
Tingkat bunga	8,66%	7,27%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Future salary increment rate*
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	*Normal retirement age*
Table mortalitas	Indonesia (TMI-III) - 2011	Indonesia (TMI-III) - 2011	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% di usia 0-39	5% di usia 0-39	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	Tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia > 50 tahun/	Tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia > 50 tahun/	*Rate of resignation*

Rincian beban liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expense recognized in the income statements are as follows:

	2018	**2017**	
Biaya jasa kini	1.007.569.326	964.744.443	*Current service cost*
Biaya bunga	76.486.142	41.046.250	*Interest cost*
Beban liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	**1.084.055.468**	**1.005.790.693**	***Post-employment benefits expens recognized in the income statement***
Pengukuran kembali liabilitas liabilitas imbalan pasca kerja			*Remeasurement of liabilities employee benefits liabilities*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gains (losses) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(395.553.560)	284.148.665	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	82.152.814	255.682.358	*Adjustment of experience*
Lain-lain	91.788.815	(59.994.688)	*Others*
(Penghasilan) beban liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(221.611.931)	479.836.335	***Post-employment benefits (income) expense*** *recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**862.443.537**	**1.485.627.028**	***Total***

20. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of the post-employment benefit recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	2.282.340.604	1.273.612.176	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.084.055.468	1.005.790.693	*Long-term employee benefits expense during the year*
(Penghasilan) beban komprehensif lain	(221.611.931)	479.836.335	*Other comprehensive (income) expense*
Kontribusi Perusahaan	(938.582.107)	(476.898.600)	*Company's contribution*
Saldo akhir tahun	**2.206.202.034**	**2.282.340.604**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	864.358.276	301.953.816	*Beginning balance*
Pendapatan bunga dari aset program	89.742.618	25.511.172	*Interest income from plan assets*
Iuran dari perusahaan	938.582.107	476.898.600	*Contributions from the company*
Pembayaran imbalan pasca kerja	(100.039.903)	-	*Payment of post-retirement benefits*
Keuntungan/ (kerugian) aktuaria	(91.788.815)	59.994.688	*Actuarial gain/ (losses)*
Saldo akhir	**1.700.854.283**	**864.358.276**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2018 is as follows:

	31 Desember / *31 December* 2018		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto	8,66%	8,66%	*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	3.496.591.788	4.394.759.926	*Impact on the net defined benefits obligations*
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	*Salary increment rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	3.907.056.317	3.499.581.769	*Impact on the net defined benefits obligations*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajian imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivityof the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pemegang Saham / *Stockholders*	2018 dan/ *and* 2017 Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	249.999	99,9996%	249.999.000.000
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0,0004%	1.000.000
Jumlah / *Total*	**250.000**	**100,00%**	**250.000.000.000**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan syariah dengan lingkup nasional diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 31 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Business Guarantee Institutions, sharia guarantee companies with a national scope are required to have their own minimum capital (equity) amounting to Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) within a maximum period of 3 (three) years after obtaining a business license. As of 31 December 2018 and 2017, the Company 34 has complied with these regulations.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure due to changes in economic conditions.

22. CADANGAN UMUM / *22. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Mei 2018 dan 16 Juni 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba tahun 2018 dan 2017 dengan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 6.226.204.555 dan Rp 20.484.036.492 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the General Meeting of Shareholders' dated 16 May 2018 and 16 June 2017, the shareholders approved the distribution of profits in 2018 and 2017 by forming general reserves amounting to Rp 6,226,204,555 and Rp 20,484,036,492 as of 31 December 2018 and 2017.

23. UJRAH KAFALAH BRUTO / *23. GROSS UJRAH KAFALAH*

	2018	2017	
Konsumtif	51.241.763.330	51.257.710.569	*Consumptive*
Produktif	168.573.512.301	123.455.015.710	*Productive*
Surety	3.669.225.233	1.587.689.980	*Surety*
J u m l a h	**223.484.500.864**	**176.300.416.260**	***T o t a l***

24. BEBAN PENJAMINAN ULANG / *24. REGUARANTEE EXPENSES*

	2018	2017	
Konsumtif	15.725.621.078	13.558.553.933	*Consumptive*
Produktif	50.093.150.979	32.654.803.671	*Productive*
Surety	1.135.166.556	497.559.369	*Surety*
J u m l a h	**66.953.938.613**	**46.710.916.973**	***T o t a l***

25. BEBAN TA'WIDH / *25. TA'WIDH EXPENSES*

	2018	2017	
Konsumtif	32.777.986.903	25.079.227.432	*Consumptive*
Produktif	94.212.115.596	70.334.737.277	*Productive*
J u m l a h	**126.990.102.499**	**95.413.964.709**	***T o t a l***

26. TA'WIDH REASURANSI / *26. TA'WIDH REINSURANCE*

	2018	2017	
Konsumtif	13.349.629.049	8.919.381.411	*Consumptive*
Produktif	33.097.132.116	22.861.948.020	*Productive*
J u m l a h	**46.446.761.165**	**31.781.329.431**	***T o t a l***

27. PENDAPATAN INVESTASI / *27. INVESTMENT INCOME*

	2018	2017	
Bagi hasil deposito	11.031.089.793	10.783.209.950	*Profit sharing time deposits*
Reksa dana	1.624.041.568	6.181.941.690	*Mutual funds*
J u m l a h	**12.655.131.361**	**16.965.151.640**	***T o t a l***

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2018	2017	
Pemasaran			*Marketing*
Promosi	5.883.598.062	3.525.621.831	*Promotion*
Lainnya	920.100.663	743.906.372	*Others*
Sub Jumlah	6.803.698.725	4.269.528.203	*Sub Total*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	33.058.105.232	25.812.249.449	*Salary and employee benefits*
Beban kantor lainnya	22.339.498.994	17.487.130.818	*Other office expenses*
Penyusutan dan amortisasi	2.543.060.027	3.513.008.328	*Depreciation and amortization*
Imbalan kerja jangka panjang	1.084.055.468	1.005.790.693	*Long-term employee benefits*
Pengembangan dan pelatihan	393.424.403	243.048.999	*Development and training*
Pemeliharaan dan perbaikan	386.095.690	146.140.981	*Maintenance and repair*
Lain-lain	1.133.899	146.858.055	*Others*
Sub Jumlah	59.805.373.713	48.354.227.323	*Sub Total*
J u m l a h	**66.609.072.438**	**52.623.755.526**	***T o t a l***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2018	2017	
Jasa giro	222.964.983	149.189.035	*Current account service*
Administrasi bank	(46.349.825)	(54.377.549)	*Bank administration*
Pendapatan (beban) lainnya	(4.425.156.320)	657.244.507	*Other income (expense)*
J u m l a h	**(4.248.541.162)**	**752.055.993**	***T o t a l***

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut ini pihak-pihak yang berelasi:

a. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dan Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan adalah PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Askrindo Mitra Utama.

Rincian jumlah masing-masing pos aset, liabilitas, pendapatan kafalah dan beban kafalah yang berkaitan dengan pihak yang berelasi beserta persentasenya terhadap total aset, total liabilitas, total pendapatan kafalah dan total beban kafalah sebagai berikut:

30. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

The details of related parties are as follows:

a. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo are the Company's shareholders.

b. Companies that partially shareholders and management or management are the same as the Company are PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Askrindo Mitra Utama.

The amount details of each assets, liabilities, kafalah income, and kafalah expense in the course of transactions with related parties and the its percentage to total asset, total liability, total kafalah income and total kafalah expense are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas *Percentage of total asset/ liabilities*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
PT Bank Syariah Mandiri	1.962.488.490	1.559.333.328	0,49%	0,40%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	1.916.607.920	2.997.716.111	0,48%	0,77%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	879.985.981	643.909.126	0,22%	0,16%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Unit Syariah	153.768.937	58.174.225	0,04%	0,01%	*Sharia Unit*
Jumlah	**4.912.851.328**	**5.259.132.790**	**1,22%**	**1,34%**	***Total***
Piutang ujrah					*Ujrah receivables*
PT Bank Syariah Mandiri	2.378.709.175	1.502.557.649	0,59%	0,38%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	1.092.923.194	2.467.237.669	0,27%	0,63%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	965.459.532	133.602.694	0,24%	0,03%	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank BNI Syariah	944.972.345	248.246.603	0,24%	0,06%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -*
Unit Syariah	-	187.255.450	0,00%	0,05%	*Sharia Unit*
Kementerian Pertanian	-	131.077.113	0,00%	0,03%	*Ministry of Agriculture*
Jumlah	**5.382.064.246**	**4.669.977.178**	**1,34%**	**1,19%**	***Total***
Piutang ta'widh					*Ta'widh receivables*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6.460.777.556	1.104.213.834	1,61%	0,28%	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
PT Asrinda Arthasangga	844.051.303	-	0,21%	0,00%	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	331.014.911	178.525.784	0,08%	0,05%	*PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*
PT BNI Life Insurance	34.700.187		0,01%	0,00%	*PT BNI Life Insurance*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	7.091.416.074	0,00%	1,81%	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
Jumlah	**7.670.543.957**	**8.374.155.692**	**1,91%**	**2,14%**	***Total***
Piutang hasil investasi					*Investment income receivables*
PT Bank Syariah Mandiri	91.947.691	45.064.899	0,02%	0,01%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BNI Syariah	67.696.899	25.725.173	0,02%	0,01%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank BRI Syariah	56.163.193	29.193.337	0,01%	0,01%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Unit Syariah	2.236.274	13.391.781	0,00%	0,00%	*Sharia Unit*
Jumlah	**218.044.057**	**113.375.190**	**0,05%**	**0,03%**	***Total***
Deposito berjangka mudharabah					*Time deposits mudharabah*
PT Bank Syariah Mandiri	94.351.439.088	89.700.000.000	23,52%	22,92%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BNI Syariah	46.650.000.000	52.900.000.000	11,63%	13,52%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank BRI Syariah	47.650.000.000	45.000.000.000	11,88%	11,50%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Unit Syariah	1.250.000.000	10.500.000.000	0,31%	2,68%	*Sharia Unit*
Jumlah	**189.901.439.088**	**198.100.000.000**	**47,33%**	**50,62%**	***Total***
Reksadana					*Mutual Fund*
PT PNM Investment Management	**70.796.670.934**	**70.084.943.750**	**17,64%**	**17,91%**	*PT PNM Investment Management*

30. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *30. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)*

Rincian pihak-pihak berelasi sebagai berikut: / *Details of related parties are as follows:*

	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas *Percentage of total asset/ liabilities*				
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang ta'widh					*Ta'widh payables*
PT Bank Syariah Mandiri	861.531.706	4.113.283.290	1,14%	5,10%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	769.419.616	2.670.908.949	1,02%	3,31%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	65.331.000	49.820.550	0,09%	0,06%	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank BNI Syariah	30.891.956	41.666.667	0,04%	0,05%	*PT Bank BNI Syariah*
Jumlah	**1.727.174.278**	**6.875.679.456**	**2,28%**	**1,76%**	
Utang penjaminan ulang					*Re-guarantee payables*
PT Asrinda Arthasangga	6.382.160.153	-	8,43%	0,00%	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	4.496.487.559	1.097.636.284	5,94%	1,36%	*PT Reasuransi Nasional Indonesia - Sharia Unit*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	810.012.290	3.515.421.315	1,07%	4,36%	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	164.308.340	-	0,22%	0,00%	*PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	20.115.000	20.115.000	0,03%	0,02%	*PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	9.977.593	1.700.752.703	0,01%	2,11%	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Jumlah	**11.883.060.935**	**6.333.925.302**	**15,70%**	**7,85%**	***Total***

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban *Percentage of total revenue/ expenses*				
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Pendapatan					***Revenue***
Pendapatan Kafalah					*Kafalah Income*
PT Bank Syariah Mandiri	77.302.441.017	74.450.989.940	34,59%	42,23%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	39.735.564.723	35.029.383.978	17,78%	19,87%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	23.809.278.635	21.128.091.513	10,65%	11,98%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	35.217.466.180	13.263.530.076	15,76%	7,52%	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Unit Syariah	218.799.623	303.324.030	0,10%	0,17%	*Sharia Unit*
Jumlah	**176.283.550.178**	**144.175.319.537**	**78,88%**	**81,78%**	***Total***
Pendapatan kafalah lain					*Other kafalah income*
PT Bank BNI Syariah	64.860.000	61.450.000	1,35%	44,53%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank BRI Syariah	24.880.020	29.530.040	0,52%	21,40%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	3.962.932.291	15.596.000	82,31%	11,30%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Unit Syariah	640.000	560.000	0,01%	0,41%	*Sharia Unit*
Jumlah	**4.053.312.311**	**107.136.040**	**84,19%**	**77,63%**	***Total***

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)*

Rincian pihak-pihak berelasi sebagai berikut: / *Details of related parties are as follows:*

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban *Percentage of total revenue/ expenses*				
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Beban					***Expenses***
Beban ta'widh					*Ta'widh expenses*
PT Bank Syariah Mandiri	57.085.359.351	50.796.784.638	44,95%	53,24%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	35.158.887.417	20.803.121.757	27,69%	21,80%	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	4.788.127.082	5.772.677.028	3,77%	6,05%	*PT Bank BNI Syariah*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	8.665.565.364	4.519.943.203	6,82%	4,74%	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Unit Syariah	-	5.035.022	0,00%	0,01%	*Unit Syariah*
Jumlah	**105.697.939.214**	**81.897.561.648**	**83,23%**	**85,83%**	***Total***
Beban penjaminan ulang					*Reguarantee expenses*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	17.257.061.711	8.201.229.468	25,77%	17,56%	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	17.380.045.597	6.285.417.641	25,96%	13,46%	*PT Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah*
Jumlah	**34.637.107.308**	**14.486.647.109**	**51,73%**	**31,01%**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017,the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2018		**2017**		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Ekuivalen Rupiah/** *Equivalent Rupiah*	**Mata uang asing/** *Foreign currencies*	**Ekuivalen Rupiah/** *Equivalent Rupiah*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	USD	18.275	264.643.750	18.275	247.592.951	*Cash on hand and in banks*

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 1 USD: Rp 14.481 dan Rp 13.548.

The exchange rate as 31 December 2018 and 2017 are 1 USD: Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Ikhtisar instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan kategori, disajikan sebagai berikut:

32. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

	2018				
	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	-	15.711.757.402	-	15.711.757.402	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka mudhrabah	-	279.051.439.088	-	279.051.439.088	*Time deposits mudharabah*
Reksadana	70.796.670.934	-	-	70.796.670.934	*Mutual fund*
Piutang ujrah	-	6.750.855.864	-	6.750.855.864	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	-	7.988.726.802	-	7.988.726.802	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	-	381.286.784	-	381.286.784	*Investment income receivables*
Jumlah	**70.796.670.934**	**309.884.065.940**	**-**	**380.680.736.874**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang ta'widh	-	-	1.733.582.361	1.733.582.361	*Ta'widh payables*
Utang penjaminan ulang	-	-	11.989.422.741	11.989.422.741	*Re-guarantee payables*
Utang pajak	-	-	5.932.043.551	5.932.043.551	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.846.872.467	2.846.872.467	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	1.148.128.477	1.148.128.477	*Other payables*
Jumlah	**-**	**-**	**23.650.049.597**	**23.650.049.597**	***Total***

	2017				
	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	-	35.762.042.033	-	35.762.042.033	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka mudhrabah	-	248.800.000.000	-	248.800.000.000	*Time deposits mudharabah*
Reksadana	70.084.943.750	-	-	70.084.943.750	*Mutual fund*
Piutang ujrah	-	5.913.042.609	-	5.913.042.609	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	-	8.379.785.803	-	8.379.785.803	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	-	153.183.255	-	153.183.255	*Investment income receivables*
Jumlah	**70.084.943.750**	**299.008.053.700**	**-**	**369.092.997.450**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang ta'widh	-	-	8.318.944.590	8.318.944.590	*Ta'widh payables*
Utang penjaminan ulang	-	-	6.419.384.348	6.419.384.348	*Re-guarantee payables*
Utang pajak	-	-	473.594.157	473.594.157	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.434.168.447	1.434.168.447	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	781.442.271	781.442.271	*Other payables*
Jumlah	**-**	**-**	**17.427.533.813**	**17.427.533.813**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. **Risiko Keuangan**

Perusahaan menampilkan rentang risiko keuangan melalui aset keuangan, liabilitas keuangan (investasi dan pinjaman), aset reasuransi dan liabilitas asuransi. Khususnya risiko keuangan kunci yang dalam jangka panjang hasil investasinya tidak menutupi jumlah kewajibannya yang timbul dari kontrak asuransi dan investasi. Komponen yang paling penting risiko keuangan adalah risiko mata uang dan risiko kredit.

Risiko ini muncul dari produk ekuitas dan mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam pergerakan pasar umum dan khusus. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan investasi dan kewajibannya adalah risiko harga ekuitas.

Analisa sensitivitas - risiko mata uang

Perusahaan memiliki kas di bank dalam mata uang lokal dan asing. Ujrah jangka pendek Perusahaan diinvestasikan dalam aset dengan denominasi mata uang yang sama seperti kewajibannya, untuk mengeliminasi risiko kurs mata uang. Risiko kurs mata uang timbul dari pengakuan aset dan kewajiban dengan denominasi mata uang selain Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika IDR melemah/ menguat sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 26.464.375 terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran kas dan bank. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

b. **Risiko Kredit**

Perusahaan mempunyai eksposure risiko kredit, yaitu risiko ketidakmampuan debitur membayar utangnya pada saat jatuh tempo. Area kunci dimana Perusahaan memiliki risiko kredit adalah:

- Bagian reasuradur atas kewajibannya;
- Jumlah yang menjadi kewajiban reasuradur dalam hal *ta'widh* yang sudah dibayar;

33. MANAGEMENT OF FINANCIAL RISK

*a. **Financial Risk***

The Company is exposed to a range of financial risks through its financial assets, financial liabilities (investment contracts and borrowings), reinsurance assets and insurance liabilities. In particular, the key financial risk is that the in the long-term its investment proceeds are not sufficient to fund the obligations arising from its insurance and investment contracts. The most important components of this financial risk are foreign currency risk and credit risk.

These risks arise from open positions in currency and equity products, all of which are exposed to general and specific market movements. The risks that the Company primarily faces due to the nature of its investments and liabilities is equity price risk.

Sensitivity analysis – currency risk

The Company underwrites short-term insurance contracts in local and foreign currencies. The Company's ujrah are invested in assets denominated in the same currencies as their insurance liabilities, which eliminates the foreign currency exchange rate risk for these operations. Foreign exchange risk arises from recognised assets and liabilities that are denominated in currencies other than Rupiahs

As of 31 December 2018, if IDR had weakened/ strengthened by 10% against USD with all other variables held constant, pre-tax profit for the year would have been increase/decrease Rp 26,464,375 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and banks. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

*b. **Credit Risk***

The Company has exposure to credit risk, which is the risk that a counterparty will be unable to pay amounts in full when due. Key areas where the Company is exposed to credit risk are:

- *Reinsurers' share of liabilities;*
- *Amounts due from reinsurers in respect of ta'widh already paid;*

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Perusahaan menyusun struktur tingkat risiko kredit yang dapat diterima dengan menentukan limit atas eksposurnya masing-masing debitur, atau Perusahaan debitur, dan terhadap segmen geografis dan industri. Suatu risiko tergantung pada review tahunan atau lebih.

Reasuransi digunakan untuk mengelola risiko penjaminan. Namun demikian bukan untuk membebaskan kewajiban Perusahaan sebagai penanggung utama. Jika reasuradur gagal untuk membayar *ta'widh* karena suatu alasan, Perusahaan tetap berkewajiban untuk membayar kepada pemegang polis. Kesehatan reasuradur dipertimbangkan atas dasar tahunan dengan me-review kesehatan keuangan sebelum meminta dukungan reasuransi.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*33. **MANAGEMENT OF FINANCIAL RISK** (Continued)*

*b. **Credit Risk** (Continued)*

The Company structures the levels of credit risk it accepts by placing limits on its exposure to a single counterparty, or the Company's of counterparties, and to geographical and industry segments. Such risks are subject to an annual or more frequent review.

Reinsurance is used to manage reguarantee risk. This does not, however, discharge the Company's liability as primary insurer. If a reinsurer fails to pay a ta'widh for any reason, the Company remains liable for the payment to the policyholder. The creditworthiness of reinsurers is considered on an annual basis by reviewing their financial strength prior to finalisation of any contract.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	15.711.757.402	-	-	15.711.757.402	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka mudhrabah	279.051.439.088	-	-	279.051.439.088	*Time deposits mudharabah*
Reksadana	70.796.670.934	-	-	70.796.670.934	*Mutual fund*
Piutang ujrah	-	6.750.855.864	-	6.750.855.864	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	7.988.726.802	-	-	7.988.726.802	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	381.286.784	-	-	381.286.784	*Investment income receivables*
J u m l a h	**373.929.881.010**	**6.750.855.864**	**-**	**380.680.736.874**	***T o t a l***

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **MANAGEMENT OF FINANCIAL RISK** (Continued)*

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *b. **Credit Risk** (Continued)*

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	35.762.042.033	-	-	35.762.042.033	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka mudhrabah	248.800.000.000	-	-	248.800.000.000	*Time deposits mudharabah*
Reksadana	70.084.943.750	-	-	70.084.943.750	*Mutual fund*
Piutang ujrah	-	5.913.042.609	-	5.913.042.609	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	8.379.785.803	-	-	8.379.785.803	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	153.183.255	-	-	153.183.255	*Investment income receivables*
J u m l a h	**363.179.954.841**	**5.913.042.609**	**-**	**369.092.997.450**	***T o t a l***

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi semua kewajibannya pada saat jatuh tempo seperti pembayaran *ta'widh*, dana komitmen kontraktual, atau arus kas keluar lainnya. Suatu arus keluar mengurangi sumber kas untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Keadaan yang ekstrem, kekurangan likuidaitas dapat mengakibatkan penurunan laporan posisi keuangan dan penjualan aset atau potensi ketidakmampuan dalam memenuhi komitmen dengan pemegang polis. risiko Perusahaan tidak akan dapat melaksanakan kewajibannya adalah inheren dalam semua operasional asuransi dan dapat dipengaruhi oleh skala khusus institusi dan kejadian di industry meliputi, tetapi tidak terbatas pada, peristiwa kredit, kegiatan merger dan akuisisi, kejutan sistemik dan bencana alam.

Monitoring dan pelaporan yang dilakukan dalam bentuk pengukuran dan proyeksi arus kas untuk beberapa hari, minggu dan bulan kedepan, karena ini periode penting dalam mengelola likuiditas. Titik awal untuk proyeksi ini adalah analisa jatuh tempo kontrak dari liabilitas keuangan dan tanggal penerimaan aset keuangan yang diharapkan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi semua kewajibannya pada saat jatuh tempo seperti pembayaran *ta'widh*, dana komitmen kontraktual, atau arus kas keluar lainnya.

*c. **Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit payments, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading and investments activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the statements of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

Monitoring and reporting take the form of cash flow measurement and projections for the next day, week and month respectively, as these are key periods for liquidity management. The starting point for those projections is an analysis of the contractual maturity of the financial liabilities and the expected collection date of the financial assets.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit payments, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows.

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *32. **MANAGEMENT OF FINANCIAL RISK** (Continued)*

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *c. **Liquidity Risk** (Continued)*

	2018			
	Jatuh tempo			
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	Jumlah	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	15.711.757.402	-	15.711.757.402	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka mudhrabah	279.051.439.088	-	279.051.439.088	*Time deposits mudharabah*
Reksadana	-	70.796.670.934	70.796.670.934	*Mutual fund*
Piutang ujrah	6.750.855.864	-	6.750.855.864	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	7.988.726.802	-	7.988.726.802	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	381.286.784	-	381.286.784	*Investment income receivables*
J u m l a h	**309.884.065.940**	**70.796.670.934**	**380.680.736.874**	***T o t a l***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang ta'widh	1.733.582.361	-	1.733.582.361	*Ta'widh payables*
Utang penjaminan ulang	11.989.422.741	-	11.989.422.741	*Re-guarantee payables*
Utang pajak	5.932.043.551	-	5.932.043.551	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2.846.872.467	-	2.846.872.467	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.148.128.477	-	1.148.128.477	*Other payables*
J u m l a h	**23.650.049.597**	**-**	**23.650.049.597**	***T o t a l***

	2017			
	Jatuh tempo			
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	Jumlah	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	35.762.042.033	-	35.762.042.033	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka mudhrabah	248.800.000.000	-	248.800.000.000	*Time deposits mudharabah*
Reksadana	-	70.084.943.750	70.084.943.750	*Mutual fund*
Piutang ujrah	5.913.042.609	-	5.913.042.609	*Ujrah receivables*
Piutang ta'widh	8.379.785.803	-	8.379.785.803	*Ta'widh receivables*
Piutang hasil investasi	153.183.255	-	153.183.255	*Investment income receivables*
J u m l a h	**299.008.053.700**	**70.084.943.750**	**369.092.997.450**	***T o t a l***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang ta'widh	8.318.944.590	-	8.318.944.590	*Ta'widh payables*
Utang penjaminan ulang	6.419.384.348	-	6.419.384.348	*Re-guarantee payables*
Utang pajak	473.594.157	-	473.594.157	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	1.434.168.447	-	1.434.168.447	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	781.442.271	-	781.442.271	*Other payables*
J u m l a h	**17.427.533.813**	**-**	**17.427.533.813**	***T o t a l***

34. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi dan Perusahaan pada tanggal 25 Pebruari 2019.

34. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

These financial statements have been completed and authorized for issue by the Director of the Company on 25 February 2019.

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00161/2.1068/AU.4/0.9/0117-1/1/II/2019
Hal : **Laporan Keuangan 31 Desember 2018**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 00161/2.1068/AU.4/0.9/0117-1/1/II/2019
Re : ***Financial Statements 31 December 2018***

This report is originally issued in Indonesian language

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Jakarta

We have audited the accompanying financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and statements of cash flows, and statement of sources and distribution of zakah fund and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 28 Pebruari 2018, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of 31 December 2018 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of 31 December 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report dated 28 February 2018, expressed unmodified opinion on such financial statements.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

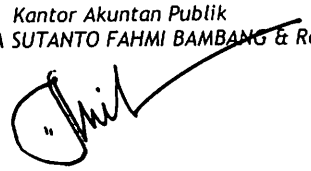

E.Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak,CPA, CA
NIAP AP. 0117 /
License No. AP. 0117

25 Pebruari 2019/*25 February 2019*
AT/ip